

Khusniyah, Aziizatul (2023). Pelatihan Literasi Berbasis Filologi Qur'ani Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Mengungkap Kan Nilai Moral Dan Membangun Karakter. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1- 6

Pelatihan Literasi Berbasis Filologi Qur'ani Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Mengungkapkan Nilai Moral Dan Membangun Karakter

Aziizatul Khusniyah

IAIN Kudus

aziizatulkhusniyah@iainkudus.ac.id

Abstract

This activity aims to demonstrate the importance of Qur'anic philology-based literacy training as an integral strategy in revealing the moral values contained in Islamic classical texts while building individual and community character. The research method included a qualitative approach that allowed for in-depth analyses of classical texts. The results of the training showed an increased understanding of the moral values contained in Qur'anic texts. The implication is that literacy training based on Qur'anic philology can strengthen character and religious ethics in daily life, as well as strengthen the foundation of moral values in society. Thus, this approach has great potential in forming highly moral individuals who contribute positively to society and the nation.

Keywords: Qur'anic Philology-Based Literacy Training, Moral Values, Character, Classical Texts

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendemonstrasikan pentingnya pelatihan literasi berbasis filologi Qur'ani sebagai strategi integral dalam mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks klasik Islam, sekaligus membangun karakter individu dan komunitas. Metode penelitian ini mencakup pendekatan kualitatif yang memungkinkan analisis mendalam terhadap naskah-naskah klasik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam naskah-naskah Qur'ani. Implikasinya, pelatihan literasi berbasis filologi Qur'ani dapat memperkuat karakter dan etika keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat fondasi nilai-nilai moral dalam masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini memiliki potensi besar dalam membentuk individu yang bermoral tinggi dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.

Kata Kunci : Pelatihan Literasi Berbasis Filologi Qur'ani, Nilai Moral, Karakter, Teks Klasik

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, nilai-nilai moral dan karakter yang ada pada ajaran agama seringkali terabaikan. Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0 (Listrianti et al., 2022). Oleh karena itu, pentingnya Pelatihan Literasi Berbasis Filologi Qur'ani sebagai salah satu upaya untuk mengungkapkan nilai moral dan membangun karakter menjadi semakin mendesak. Sebagaimana disampaikan oleh Mungmachon, bahwa untuk mempertahankan komunitas seperti sejarah, kisah-kisah penting, nilai-nilai utama, budaya, tradisi, peraturan, dan ajaran-ajaran penting komunitas, dibutuhkan pemahaman dan pengertian komunitas (Mungmachon, 2012). Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam terhadap teks klasik Islam, seperti naskah-naskah Qur'ani, pelatihan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali makna dan signifikansi dari nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, akan terbentuk individu dan komunitas yang tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

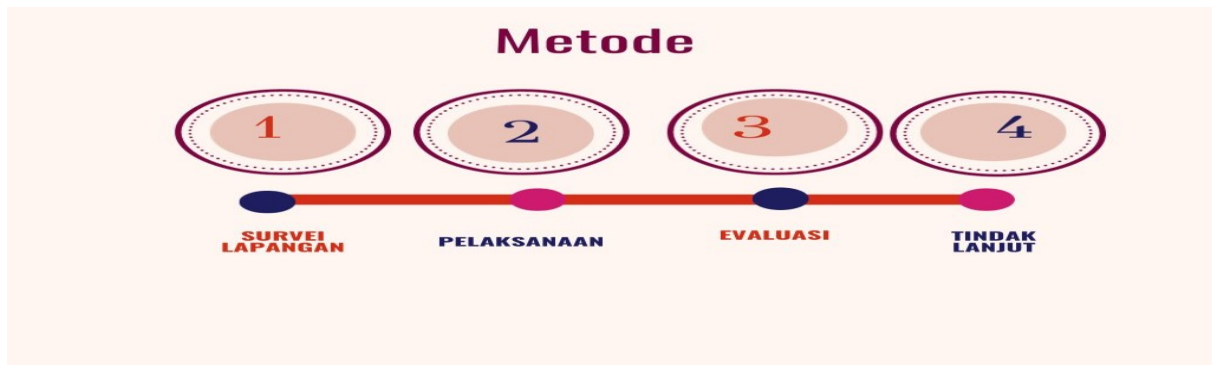
Pelatihan Literasi Berbasis Filologi Qur'ani juga tercermin dalam konteks pendidikan dan pengembangan kepribadian. Melalui pelatihan ini, individu akan memiliki akses lebih mendalam terhadap sumber-sumber nilai moral yang memperkaya perspektif kehidupan mereka. Mereka akan belajar untuk mengartikulasikan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam situasi sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pengambilan keputusan penting. Pentingnya pelatihan literasi juga dapat dilihat dari perspektif penguatan identitas keagamaan.

Salah satu Naskah Kuno koleksi Perpustakaan Nasional yang memuat nilai-nilai moral dan membangun karakter bangsa adalah Naskah Amanat Galunggung. Naskah Amanat Galunggung memiliki kode MSA Kropak 632. Naskah Amanat Galunggung berisikan nasihat, untuk menjadi manusia yang baik dan berbudi luhur (Isnaini, n.d.). Dalam lingkungan yang semakin pluralistik, pemahaman mendalam terhadap ajaran agama melalui naskah-naskah klasik akan memberikan kejelasan dan keyakinan dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Hal ini akan memperkuat fondasi spiritual dan etika keagamaan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Tidak kalah penting, pelatihan literasi juga memiliki dampak signifikan dalam memajukan toleransi dan harmoni antaragama. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran-ajaran agama, individu akan lebih mampu menghargai dan menghormati keberagaman keyakinan. Hal ini akan membawa kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang inklusif dan saling menghormati. Dengan demikian, pelatihan literasi berbasis filologi Qur'ani bukan hanya sekadar kegiatan pendidikan, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun karakter individu, memperkuat identitas keagamaan, dan mempromosikan harmoni sosial di tengah masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Selain itu, pelatihan literasi berbasis filologi yang memiliki nilai-nilai moral berdasarkan nilai-nilai Qur'ani juga memegang peran kunci dalam mengembangkan intelektualitas dan kecerdasan emosional masyarakat. Melalui pemahaman mendalam terhadap teks klasik, individu akan terlatih dalam berpikir analitis, memecahkan masalah, dan mengartikulasikan gagasan dengan jelas dan persuasif (Solehuddin, 2019). Lebih jauh lagi, pelatihan ini dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan intelektual dan penelitian akademis di kalangan generasi muda. Mereka akan terinspirasi untuk mengeksplorasi dan menggali potensi teks klasik lebih lanjut, menghasilkan pemikiran dan analisis baru yang dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Tidak hanya pada tingkat individu, pelatihan ini juga berdampak pada tingkat sosial dan ekonomi. Masyarakat yang terdidik secara literasi Qur'ani akan cenderung lebih terampil dalam mengelola sumber daya, membangun komunikasi yang efektif, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan sejahtera. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, pelatihan literasi berbasis filologi Qur'ani bukan hanya sekadar suatu program pendidikan, melainkan merupakan investasi dalam memajukan potensi individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Hal ini akan membawa dampak positif jangka panjang terhadap kemajuan intelektual, sosial, dan ekonomi suatu bangsa.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini mengadopsi pendekatan yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya oleh (Rusli & Hidayah, 2023). Pengabdian ini dilaksanakan dalam empat fase yang terencana dengan cermat untuk memaksimalkan efektivitas dari pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Metode

Fase pertama dari kegiatan ini melibatkan persiapan dan perencanaan awal. Tim pengabdian dan fasilitator melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan profil masyarakat sasaran. Selain itu, fase ini juga mencakup penyusunan bahan pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta dan tujuan dari pelatihan literasi filologi Qur'ani.

Pada fase kedua, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan sesuai dengan proses yang tergambar pada Gambar 1. Metode ini memungkinkan peserta untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan karakter yang terkandung dalam naskah klasik. Melaksanakan pendampingan dan pembelajaran membaca naskah kuno yang menarik.

Fase ketiga, dari pengabdian kepada masyarakat adalah evaluasi. Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak dari pelatihan ini terhadap peserta.

Fase keempat, Dengan hasil evaluasi, dilakukan tindak lanjut yang dapat berupa sesi refleksi bersama, pengembangan program lanjutan, atau kegiatan follow-up yang mendukung implementasi nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan keempat fase ini, metode pengabdian kepada masyarakat memberikan kerangka yang komprehensif dan terstruktur dalam upaya mengungkapkan nilai moral dan membangun karakter melalui pelatihan literasi filologi Qur'ani. Pendekatan ini memungkinkan interaksi yang erat antara fasilitator dan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang berdaya dorong dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini tercermin dalam peningkatan kemampuan literasi berbasis filologi Qur'ani di kalangan siswa MA. Pendampingan yang diberikan, terlihat peningkatan minat siswa terhadap literasi berbasis filologi Qur'ani.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Mereka mulai memperlihatkan ketertarikan yang lebih besar terhadap pembelajaran dan pemahaman teks klasik Islam. Para siswa MA diperlihatkan melalui slide bentuk teks naskah keagamaan. Dengan penggunaan slide berisi teks naskah keagamaan, para siswa MA mengalami peningkatan minat yang signifikan terhadap pembelajaran dan pemahaman teks klasik Islam. Slide ini memberikan visualisasi yang jelas dan terstruktur terhadap materi ajar, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Ketertarikan siswa mulai tercermin dari interaksi aktif mereka selama sesi pembelajaran.

Bentuk teks naskah keagamaan memberikan sebuah jendela ke dalam warisan intelektual dan spiritual dari ajaran Islam. Dengan tata letak yang teratur dan penekanan pada aksara klasik, slide ini memudahkan siswa untuk membaca dan memahami teks dengan lebih baik. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memberikan siswa kesempatan untuk merasakan kekayaan budaya dan intelektual dari naskah-naskah klasik. Selain itu, penggunaan slide juga memungkinkan para siswa untuk memvisualisasikan konteks historis dan keagamaan dari teks-teks yang mereka pelajari. Mereka dapat melihat bagaimana teks-teks ini mengakar dalam tradisi Islam dan memahami bagaimana nilai-nilai moral dan ajaran agama tercermin di dalamnya.

Melalui penggunaan slide berbentuk teks naskah keagamaan, para siswa tidak hanya diajak untuk membaca, tetapi juga untuk merenungkan dan menginternalisasi ajaran-ajaran agama. Mereka dapat mulai menghubungkan antara teks-teks klasik dengan kehidupan sehari-hari mereka, mengakui relevansi dan kebijaksanaan dari ajaran-ajaran tersebut. Dengan demikian, penggunaan slide bentuk teks naskah keagamaan membuka jalan bagi peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap teks klasik Islam. Hal ini membantu mereka mengembangkan perspektif yang lebih dalam terhadap nilai-nilai moral dan karakter yang terkandung di dalamnya, serta memperkuat fondasi spiritual dan keagamaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selanjutnya, interaksi antara siswa dan materi ajar semakin aktif dan dinamis. Melalui slide berbentuk teks naskah keagamaan, siswa tidak hanya membaca teks secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi mendalam dan refleksi bersama. Mereka mulai mengajukan pertanyaan yang relevan, mencari pemahaman yang lebih mendalam, dan berbagi pandangan mereka tentang pesan moral dan nilai-nilai agama yang terkandung dalam teks.

Penggunaan slide juga membuka ruang bagi beragam gaya pembelajaran. Siswa yang lebih visual dapat menggali keindahan dan kompleksitas aksara klasik, sementara siswa auditori dapat mendengarkan penjelasan dan diskusi mengenai teks. Ini menciptakan lingkungan belajar inklusif di mana setiap siswa dapat mengeksplorasi dan memahami materi sesuai dengan preferensi dan kekuatannya sendiri. Tidak hanya itu, slide berbentuk teks naskah keagamaan juga memfasilitasi pengajaran yang terarah dan terstruktur. Fasilitator dapat dengan mudah menyoroti poin-poin kunci, menjelaskan konteks sejarah, dan memberikan interpretasi yang mendalam. Hal ini membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih komprehensif dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Dalam keseluruhan proses ini, para siswa mulai merasakan kedalaman dan kekayaan spiritual dari ajaran Islam. Mereka tidak hanya mempelajari teks klasik sebagai suatu tugas akademik, tetapi juga sebagai suatu jendela ke arah kearifan dan kebijaksanaan yang dapat membimbing kehidupan mereka (Aziz & Munif Shaleh, 2019).



Gambar 3. Kegiatan diskusi dan memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dari teks yang sudah dibaca

Dengan demikian, penggunaan slide berbentuk teks naskah keagamaan membawa transformasi signifikan dalam cara siswa memahami dan menghargai teks klasik Islam. Hal ini tidak hanya membangkitkan minat mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan karakter yang dapat membimbing kehidupan mereka menuju ke arah yang lebih bermakna dan berarti. Naskah keagamaan juga menciptakan ruang untuk refleksi mendalam. Siswa memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan bagaimana ajaran-ajaran tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diskusi-diskusi bermakna yang timbul dari pemaparan slide memungkinkan siswa untuk saling berbagi perspektif dan pengalaman, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif (Hidayat & Khotimah, 2019).

Selain memberikan pemahaman mendalam terhadap teks klasik Islam, penggunaan slide juga memperkaya keterampilan teknologi siswa. Mereka belajar untuk memanfaatkan alat-alat digital dengan cara yang edukatif, memungkinkan mereka untuk lebih efektif mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber pengetahuan yang relevan dengan ajaran agama. Selanjutnya, respons positif dari siswa terhadap metode pembelajaran ini juga mengindikasikan bahwa pendekatan visual dengan slide teks naskah keagamaan memiliki daya tarik yang kuat. Ini memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan materi ajar, memicu rasa ingin tahu yang tinggi, dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan mengeksplorasi lebih jauh. Akhirnya, pengalaman positif ini bukan hanya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teks klasik Islam, tetapi juga membawa dampak positif dalam membentuk karakter mereka (Fadillah et al., 2022). Mereka mulai menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk individu yang bermakna, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Pelatihan Literasi Filologi Qur'ani adalah pelatihan pemahaman literasi naskah klasik keagamaan. Metode ini berhasil membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran literasi filologi Qur'ani, menciptakan antusiasme yang lebih besar dalam memahami nilai-nilai moral dan karakter yang terkandung dalam naskah-naskah klasik. Slide contoh teks naskah keagamaan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam diskusi dan refleksi mendalam, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inklusif.

Selain memberikan pemahaman mendalam terhadap teks klasik, penggunaan slide juga memperkaya keterampilan teknologi siswa, memungkinkan mereka untuk lebih efektif mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber pengetahuan. Respons positif dari siswa

menunjukkan bahwa pendekatan visual dengan slide teks naskah keagamaan memiliki daya tarik yang kuat, memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi lebih jauh. Pengalaman positif ini tidak hanya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teks klasik Islam, tetapi juga membawa dampak positif dalam membentuk karakter mereka, membimbing mereka menuju individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teks naskah keagamaan merupakan suatu metode yang efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan membentuk karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai agama. Selain dari kegiatan pembelajaran formal, penting juga untuk mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai moral yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Praktik ini akan memperkuat pemahaman dan memastikan bahwa ajaran Islam benar-benar dihayati dan diterapkan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, penggunaan slide teks naskah keagamaan tidak hanya menjadi metode pembelajaran yang efektif, tetapi juga membawa dampak positif dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Munif Shaleh. (2019). VARIASI METODE PEMBELAJARAN DAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Edupedia*, 4(1), 87–94. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i1.529>
- Fadillah, A. A., Jannati, A. R., Awaludin, A. F., Khairunnisa, A. Z., Aini, F. A., Wardana, F. P., Sukma, F. R., Ningrum G., N. W., Sabilah, S., Sundari, L., Utami, R., & Widiati, W. (2022). KARAKTER SISWA DALAM LITERASI RELIGIUS. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i1.209>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1). <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.988>
- Isnaini, R. (n.d.). *Kearifan Lokal Nusantara - Analisa - www.indonesiana.id*.
- Listrianti, F., Kurniawan, R. S., Fauzi, M. A., & Damayanti, S. I. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(2), 100–107. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i2.4073>
- Mungmachon, M. R. (2012). Knowledge and Local Wisdom : Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13), 174–181.
- Rusli, T. S., & Hidayah, H. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Literasi Baca Tulis untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Cenderawasih. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–225. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.63>
- Solehuddin, S. (2019). KEEFEKTIFAN PROGRAM LITERASI ALQURAN DI SEKOLAH-SEKOLAH SWASTA NON-AGAMA DALAM KERANGKA PENGUATAN KARAKTER (KAJIAN DI JAWA BARAT). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v3i2.3790>